Misbahuddin Nur

المختار من المحفوظات العربية

Kata-Kata Mutiara

Pustaka Al-Fatah

Misbahuddin Nur

Kata-Kata Mutiara

Pustaka Al-Fatah

المختار المحفوظات العربية

Kata-Kata Mutiara

Penulis
Misbahuddin Nur

Editor
M. Iqbal

Desain dan layout
Ibnu A. Sutaryo

Cetakan perdana : Desember 2011

1. مَنْ جَدَّ وَجَدَ

"Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti dapat."

2. مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

"Barang siapa yang berjalan pada jalannya pasti akan sampai."

3. مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

"Barang siapa yang bersabar pasti beruntung."

4. مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً وَقَعَ فِيْهَا

"Siapa yang menggali lubang, ia akan terperosok ke dalamnya."

5. مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيْقُه

"Barang siapa yang sedikit kejujurannya, sedikit pula temannya."

6. مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ

"Siapa yang menabur dialah yang menuai."

7. مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُه

"Barang siapa yang banyak kebaikannya, banyak saudaranya. "

8. مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اِسْتَعَدَّ

"Barang siapa yang mengetahui jauhnya perjalanan, ia akan bersiap. "

9. مَنْ ظَلَمَ ظُلِمَ

"Siapa yang menganiaya akan dianiaya."

10 . مَنْ أَعاَنَكَ عَلىَ الشَّرِّ ظَلَمَكَ

"Siapa yang membantumu berbuat jahat berati ia menganiayamu. "

11 . مَنْ طَلَبَ أَخًا بِلاَ عَيْبٍ بَقِيَ بَلاَ أَخٍ

"Barang siapa yang mencari saudara tanpa cela, ia akan tetap tidak mempunyai saudara. "

12 . مَنْ أَحَبَّ شَيْءً أَكْثَرَ ذكَرَهُ

"Siapa yang mencintai sesuatu pastilah ia banyak menyebutnya. "

13 . مَنْ تَأَنَّى نَالَ مَا تَمَنَّى

"Siapa yang berhati-hati akan mendapatkan apa yang ia cita-citakan."

14 . مَنْ عَذُبَ لِسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُه

"Siapa yang manis tutur katanya, banyak temannya. "

15 . مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُه

"Barang siapa yang banyak kebaikannya, banyak saudaranya. "

16 . مَنْ عَرَفَ لُغَةُ قَوْمٍ اَمَنَ مِنْ مَكْرِهِمْ

"Barang siapa yang mengetahui bahasa suatu kaum maka amanlah ia dari tipu daya mereka."

17 . مَنْ شَبَّ عَلَى شَيْءٍ شَابَ عَلَيْهِ

"Barang siapa yang membiasakan sesuatu sejak dini maka sampai tua diapun akan demikian."

18 . خَيْرُ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

"Sebaik-baik teman duduk di setiap waktu adalah buku. "

19 . خَيْرُ مَالِكَ مَا نفَعَكَ

"Sebaik-baik hartamu adalah yang bermanfaat bagimu. "

20 . خَيْرُ الكَلاَمِ مَا قَلَّ وَدَلَّ

"Sebaik-baik pembicaraan ialah yang singkat dan jelas."

21 . خَيْرُ الأُمُوْرِ أَوْسَاطُهَا

"Sebaik-baik perkara adalah yang pertengahannya (yang sederhana). "

22 . خَيْرُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ خُلُقاً وَأَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik budi pekertinya, dan paling bermanfaat bagi sesamanya. "

23 . خَيْرُ الأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الخَيْرِ

"Sebaik-baik sahabat itu yang menunjukkanmu kepada kebaikan. "

24 . العِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الحَجَرِ

"Ilmu di waktu kecil itu laksana ukiran di atas batu."

25 . العِلْمُ فِي الكِبَارِ كَالنَّقْشِ عَلَى المَاءِ

"Ilmu di masa tua itu laksana ukiran di atas air."

26 . العِلْمُ فِي الصُّدُوْرِ لَا فِي السُّطُوْرِ

"Ilmu itu di dada bukan di tulisan."

27 . العِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

"Ilmu yang tidak diamalkan bagai pohon tanpa buah."

28 . تَعَلَّمْ فَلَيْسَ المَرْءُ يُوْلَدُ عَالِمًا

"Belajarlah karena tidak ada manusia yang dilahirkan pintar."

29 . لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ وَلِكُلِّ مَقَالٍ مَقَامٌ

"Setiap tempat ada pembicaraannya, dan setiap pembicaraan ada tempatnya."

30 . لِكُلِّ عَمَلٍ ثَوَابٌ وَلِكُلِّ كَلاَمٍ جَوَابٌ

"Setiap pekerjaan ada balasannya dan setiap perkataan ada jawabannya."

31 . إِذَا تَمَّ العَقْلُ قَلَّ الكَلاَمُ

"Tanda dari kesempurnaan akal adalah sedikit bicara. "

32 . إِذاَ لَمْ تَسْتَحْيِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ

"Jika tidak mempunyai malu, maka berbuatlah sesuka hatimu. "

33 . لَيْسَ العَيْبُ لِمَنْ كَانَ فَقِيْرًا بَلِ العَيْبُ لِمَنْ كَانَ بَخِيْلا

"Aib bukan bagi orang fakir, tapi aib itu bagi orang yang kikir."

34 . لَيْسَ اليَتِيْمُ الَّذِي قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ بَلِ اليَتِيْمُ يَتِيْمُ العِلْمِ وَالأَدَبِ

"Yatim bukan yang telah meninggal orang tuanya, tetapi (sebenarnya) yatim itu adalah yatim ilmu dan budi pekerti."

35 . لَيْسَ الفَتَى مَنْ يَقُوْلُ كَانَ أَبِى وَلَكِنَّ الفَتَى مَنْ يَقُوْلُ هَا أَنَا ذَا

"Bukanlah seorang pemuda yang mengatakan inilah ayahku tetapi pemuda yang sebenarnya adalah yang mengatakan inilah aku."

36 . لَيْسَ كُلُّ مَا يَلْمَعُ ذَهَباً

"Tidak semua yang berkilau itu emas."

37 . لِسَانُ الحَالِ خَيْرٌ مِنْ لِسَانِ المَقَالِ

"Banyak berbuat lebih baik daripada banyak bicara."

38 . جَالِسْ أَهْلَ الصِّدْقِ وَالوَفَاءِ

"Pergaulilah orang yang punya kejujuran dan ketepatan janji."

39 . مَوَدَّةُ الصَّدِيْقِ تَظْهَرُ وَقْتَ الضِّيْقِ

"Kasih sayang teman itu akan tampak pada waktu kesempitan."

40 . وَمَا اللَّذَّةُ إِلاَّ بَعْدَ التَّعَبِ

"Tidak ada kenikmatan kecuali setelah kesusahan. "

41 . الصَبْرُ كَالسِّبْرِ مُرٌّ فِي مَذَاقِهِ وَلَكِنْ عَوَاقِبَهُ أَحَلَّى مِنْ العَسَلِ

"Kesabaran itu bak obat, pahit ketika ditelan tetapi akibatnya lebih manis dari madu."

42 . الصَّبْرُ يُعِيْنُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

"Kesabaran itu menolong dalam setiap pekerjaan."

43 . جَرِّبْ وَلاَحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

"Coba dan Perhatikanlah, niscaya kamu menjadi orang yang tahu."

44 . الوَقْتُ أَثْمَنُ مِنَ الذَّهَبِ

"Waktu lebih berharga dari emas."

45 . العَقْلُ السَّلِيْمُ فِي الجِسْمِ السَّلِيْمِ

"Pikiran yang sehat itu ada dalam jiwa yang sehat."

46 . لَوْلاَ العِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ

"Seandainya tidak ada ilmu, maka manusia laksana binatang."

47 . لَنْ تَرْجِعَ الأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

"Hari yang telah berlalu tidak akan kembali."

48 . مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَالَا يَعْنِيْهِ

"Salah satu ciri orang islam yang baik ialah meninggalkan sesuatu yang tidak berhubungan dengan dirinya."

49 . الاِعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَّجَاحِ

"Percaya diri adalah pangkal keberhasilan. "

50 . الشَّرَفُ بِالأَدَبِ لاَ بِالنَّسَبِ

"Kebaikan itu karena budi pekerti bukan karena keturunan. "

51. سَلاَمَةُ الإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

"Keselamatan manusia itu ada dalam menjaga lidah."

52. آدَابُ المَرْءِ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ

"Kebaikan budi pekerti seseorang itu lebih berharga dari emasnya."

53. آفَةُ العِلْمِ النِّسْيَانَ

"Penyakit Ilmu adalah lupa."

54. سُوْء الخُلُقِ يُعْدِيْ

"Akhlak yang buruk itu menular."

55. لاَ تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ اليَوْمَ

"Jangan menunda pekerjaanmu hingga esok hari, jika kamu mampu melakukannya hari ini."

56 . لاَ تَحْتَقِرْ مَنْ دُوْنَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَزِيَّةٌ

"Janganlah menghina orang lain karena setiap sesuatu mempunyai kelebihan . "

57 . لَا تَكُنْ رَطْباً فَتُعْصَرَ وَلاَ يَابِسًا فَتُكَسَّرَ

"Jangan bersikap lemah sehingga diperas, dan jangan bersikap keras sehingga dipatahkan."

58. لَا تَكُنْ رَطْباً فَتُعْصَرَ وَلاَ يَابِسًا فَتُكَسَّرَ

"Jangan bersikap lemah sehingga diperas, dan jangan bersikap keras sehingga dipatahkan."

59. لاَ تَحْتَقِرْ مِسْكِيْنًا وَكُنْ لَهُ مُعِيْنًا

"Jangan menghina orang miskin, tetapi jadilah penolong mereka. "

60. أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

"Perbaikilah dirimu, orang lain akan baik padamu. "

61. فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْزِمَ

"Berpikirlah sebelum kamu memutuskan/ merencanakan."

62. عَدُوٌّ عَاقِلٌ خَيْرٌ مِنْ صَدِيْقٍ جَاهِلٍ

"Musuh yang pandai lebih baik daripada teman yang bodoh."

63. فِي التَّأَنِّي السَّلاَمَةُ وَفِي العَجَلَةِ النَّدَامَة

"Dalam kehati-hatian ada keselamatan, dan dalam ketergesa-gesaan ada penyesalan."

64 . أَجْهَدْ وَلاَ تَكْسَلْ وَلاَ تَكُ غَافِلا فَنَدَامَةَ

الْعُقْبَى لِمَنْ يتَكَاَسَلُ

"Bersungguh-sungguhlah, jangan malas dan jangan lalai, karena penyesalan bagi yang bermalas-malasan. "

65 . الرِّ فْقُ بِالضَّعِيْفِ مِنْ خُلُقِ الشَّرِيْفِ

"Kelemahlembutan kepada orang yang lemah adalah suatu perangai yang mulia. "

66 . فَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا

"Balasan suatu kejahatan itu adalah kejahatan yang sama dengannya . "

67 . تَرْكُ الجَوَابِ عَلَى الجَاهِلِ جَوَابٌ

"Tidak menjawab atas orang yang bodoh adalah sebuah jawaban. "

68 . قُلِ الحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

"Katakanlah yang benar walaupun pahit. "

69. هَلَكَ امْرُؤٌ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ

"Orang yang tidak tahu diri itu akan hancur."

70. رَأْسُ الذُّنُوْبِ الكَذِبُ

"Awal segala dosa itu adalah kebohongan."

71. النَّظَافَةُ مِنَ الإِيْمَانِ

"Kebersihan itu bagian dari iman."

72. أَخِي لَنْ تَنَالَ العِلْمَ إِلاَّ بِسِتَّةٍ سَأُنْبِئُكَ
عَنْ تَفْصِيْلِهَا بِبَيَانٍ:ذَكَاءٌ وَحِرْصٌ وَاجْتِهَادٌ
وَدِرْهَمٌ وَصُحْبَةُ أُسْتَاذٍ وَطُوْلُ زَمَانٍ

"Saudaraku !, engkau tidak akan mendapatkan ilmu kecuali dengan enam perkara, akan kuberitahukan kepadamu rinciannya : Kecerdasan, Ketamakan akan ilmu, Kesungguhan, Biaya, Dekat dengan guru, dan Waktu yang lama."

73 . تَوَاضَعْ تَكُنْ كَالنَّجْمِ لَاحَ لِنَاظِرٍ عَلَى صَفَحَاتِ المَاءِ وَهُوَ رَفِيْعٌ ، وَلَا تَكُنْ كَالدُّخَانِ يَعْلُوْ بِنَفْسِهِ عَلَى طَبَقَاتِ الجَوِّ وَهُوَ وَضِيْعٌ

"Rendah hatilah kamu laksana bintang di langit yang tampak dipermukakan air padahal ia tinggi di langit, janganlah kamu seperti asap yang membumbung tinggi ke langit padahal ia rendah ."

74 . تَنْظِيْمُ العَمَلِ يُوَفِّرُ نِصْفَ الوَقْتِ

"Pengaturan pekerjaan menghemat separuh waktu."

75 . رُبَّ أَخٍ لَمْ تَلِدْهُ وَالِدَةٌ

"Kebanyakan saudara tidak dilahirkan oleh satu ibu."

76 . دَاوُوْا الغَضَبَ بِالصُّمْتِ

"Obatilah kemarahan dengan diam."

77 . الكَلاَمُ يَنْفُذُ مَا لَا تَنْفُذُهُ الإِبَرُ

"Perkataan dapat menembus apa yang tidak dapat ditembus jarum."

78 . سِيْرَةُ المَرْءِ تُنْبِئُ عَنْ سَرِيْرَتِهِ

"Perilaku seseorang itu menunjukkan rahasianya."

79 . قِيْمَةُ المَرْءِ بِقَدْرِ مَا يُحْسِنُهُ

"Nilai seseorang itu sebesar kebaikannya."

80 . صَدِيْقُكَ مَنْ أَبْكَاكَ لاَ مَنْ أَضْحَكَكَ

"Temanmu adalah yang membuatmu menangis, bukan yang membuatmu tertawa."

81 . عَثْرَةُ القَدَمِ أَسْلَمُ مِنْ عَثْرَةِ اللِّسَانِ

"Tergelincirnya kaki lebih selamat dari tergelincirnya lidah."

82 . كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخُصَ إِلاَّ الأَدَبَ

"Segala sesuatu itu apabila banyak menjadi murah, kecuali budi pekerti."

83. أَوَّلُ الغَضَبِ جُنُوْنٌ وَآخِرُهُ نَدَمٌ

"Permulaan marah itu adalah kegilaan dan akhirnya penyesalan."

84. العَبْدُ يُضْرَبُ بِالعَصَا وَالحُرُّ يَكْفِيْهِ بِالإِشَارَة

"Budak itu harus dipukul dengan tongkat, orang yang merdeka cukup dengan isyarat."

85 . اُنْظُرْ مَا قَالَ وَلاَ تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

"Lihatlah apa-apa yang dikatakan, jangan lihat siapa yang mengatakan."

86 . الحَسُوْدُ لاَ يَسُوْدُ

"Pendengki itu tidak akan mulia."

87 . النَّاسُ أَعْدَاءُ مَا جَهِلُ

"Manusia itu musuh apa yang ia tidak ketahui."

88. شُبَّانُ اليَوْمِ رِجَالُ الغَدِّ

"Pemuda hari ini adalah tokoh masa depan."

89. تَرْجُوْ النَّجَاةَ وَلَمْ تَسْلُكْ مَسَالِكُهَا فَاعْلَمْ فَإِنَّ السَّفِيْنَةَ لَا تَجْرِى عَلَى اليَابِسِ

"Kamu mengharapkan kesuksesan tetapi kamu tidak menempuh jalannya, maka ketahuilah sesungguhnya perahu itu tidak berlayar di daratan."

90 . الوَقْتُ كَالسَّيْفِ إِنْ لَمْ تَقْطَعْهُ قَطَعَكَ

"Waktu itu bagaikan pedang jika kamu tidak memotongnya maka ia akan memotongmu."

91 . بَيْضَةُ اليَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الغَدِ

"Telur hari ini lebih baik daripada ayam esok hari."

92 . فَقَدَ شَيْءٍ لَا يُعْطَيْ

"Orang yang tidak memiliki tidak akan bisa memberi."